

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan pada Bab IV, penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS 1 di SMA Puragabaya Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, perencanaan yang disusun oleh peneliti pada saat melaksanakan Metode Permainan Tipe *What's my line* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk diterapkan di kelas XI IPS 1, menyiapkan materi dan media pembelajaran, membuat alat ukur untuk menilai aktivitas belajar siswa dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi konsep, dan membuat kelompok belajar siswa menjadi 4 kelompok.

*Kedua*, setelah perencanaan yang terdiri dari penyusunan RPP, mempersiapkan materi, mempersiapkan media, dan membuat alat ukur untuk menilai aktivitas belajar siswa dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi konsep. Selanjutnya peneliti melaksanakan Metode Permainan Tipe *What's my line* di kelas XI IPS 1 SMA Puragabaya Bandung. Pada saat Metode Permainan Tipe *What's my line* diterapkan di kelas XI IPS 1, keaktifan siswa meningkat sedikit demi sedikit. Pada awal pelaksanaan tindakan aktivitas belajar siswa dapat dikatakan masih rendah, hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran siswa yang aktif masih didominasi oleh siswa yang sama, sehingga keaktifan siswa selama pembelajaran belum menyeluruh. Namun sedikit demi sedikit pada saat

pelaksanaan tindakan selanjutnya yang diterapkan di kelas XI IPS 1 aktivitas belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Peneliti melihat keaktifan siswa di kelas XI IPS 1 berdasarkan 3 kegiatan aktivitas belajar yakni *visual activities*, *oral activities*, dan *writing activities*. Pada saat *visual activities* siswa melakukan kegiatan pencarian sumber belajar, dari sumber belajar tersebut siswa melakukan aktivitas berupa membaca dan menemukan informasi yang berkaitan dengan materi ajar. Selanjutnya pada saat *oral activities* siswa melakukan kegiatan berupa membuat kata kunci berdasarkan isi konsep maupun gambar dalam kartu yang perwakilan kelompok miliki, menemukan informasi untuk mengidentifikasi kartu berdasarkan kata kunci, menebak/menjawab isi kartu yang dimiliki oleh perwakilan kelompok, dan terakhir siswa/kelompok memberikan penjelasan mengenai konsep yang telah kelompok berhasil jawab/tebak. Kemudian pada saat *writing activities* siswa/kelompok melakukan kegiatan berupa membuat uraian berdasarkan isi kartu yang berhasil kelompok jawab/tebak, kemudian dari uraian tersebut oleh siswa/kelompok diberi penjelasan, dan terakhir siswa/kelompok menyantumkan sumber rujukan. Selama siswa melaksanakan kegiatan tersebut, guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa guna terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif di kelas XI IPS 1 SMA Puragabaya Bandung selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Permainan Tipe *What's my line*.

*Ketiga*, peneliti memantau perubahan siswa terkait dengan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 1 SMA Puragabaya Bandung. Perubahan

aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 1 dapat dilihat dari data hasil penelitian yang dilakukan pada setiap tindakan, dimana data hasil aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 1 terus mengalami peningkatan secara bertahap. Aktivitas belajar siswa yang mengalami peningkatan paling baik jika dibandingkan dengan yang aktivitas belajar lainnya sejak diterapkan Metode Permainan Tipe *What's my line* pada pelaksanaan tindakan I adalah *visual activities*. Kemudian kenaikan aktivitas belajar yang menunjukkan kemajuan yang cukup baik pada pelaksanaan selanjutnya adalah *oral activities* dan *writing activities*, peningkatan keaktifan siswa terus meningkat secara berkala pada setiap pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Secara keseluruhan data hasil penelitian terkait dengan aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS 1 pada setiap pelaksanaan tindakan dilihat sebagai berikut:

- Pelaksanaan tindakan I: secara keseluruhan aktivitas belajar siswa cukup baik hal ini terlihat pada saat *visual activities* beberapa orang siswa sudah mulai membaca sumber belajar namun sebagian lainnya belum melakukan aktivitas membaca sumber dengan baik. Kemudian pada saat *oral activities* dilihat dari dua kegiatan pertama pada saat perwakilan membuat kata kunci, kelompok 1 dan kelompok 2 sudah mulai baik membuat kata kunci dan sebaliknya untuk kelompok 3 dan kelompok 4, perwakilan kelompok masih mengalami kesulitan dalam membuat kata kunci. Kegiatan kedua untuk *oral activities* adalah menebak kartu. Pada saat setiap kelompok menebak kartu, kelompok yang paling cepat menebak

secara berurutan adalah kelompok 2, kelompok 1, kelompok 4 dan terakhir kelompok 3. Selanjutnya pada saat *writing activities* kegiatan kelompok adalah membuat laporan hasil menebak kartu, pada aktivitas ini kegiatan kelompok masih kurang baik karena dalam satu kelompok baru satu atau dua orang siswa saja yang mengerjakan laporan kelompok, sedangkan anggota kelompok yang lain melakukan aktivitas diluar pembelajaran.

- Pelaksanaan tindakan II: Secara keseluruhan penilaian aktivitas belajar siswa pada tindakan II sudah baik, hal ini dilihat pada saat *visual activities* hampir seluruh siswa melakukan aktivitas membaca sumber dengan baik dan hanya satu dua orang siswa saja yang tidak membaca sumber dengan baik. Selanjutnya pada saat *oral activities* perwakilan kelompok sudah lebih baik membuat kata kunci sehingga pada saat anggota kelompok menebak isi kartu tidak memerlukan terlampau banyak kata kunci. Terakhir pada saat *writing activities* masih ditemukan anggota kelompok yang membuat laporan hanya satu atau dua orang siswa saja, hal ini menunjuka pada saat *writing activities* kerjasama kelompok masih rendah sehingga berakibat pada rendahnya aktivitas siswa pada saat *writing activities*.
- Pelaksanaan tindakan III: Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa masih baik, hal ini terlihat pada saat *visual activities* hampir seluruh siswa membaca sumber belajar. Kemudian untuk kemampuan *oral activities* terlihat pada saat perwakilan kelompok membuat kata kunci mengalami perbaikan dengan baik, dimana kata kunci yang

diberikan oleh perwakilan kelompok dapat mengarahkan anggota kelompok untuk menjawab isi kartu dengan jumlah kata kunci yang semakin sedikit. Terakhir adalah *writing activities*, pada saat kelompok membuat laporan isi kartu sudah mulai sedikit lebih baik, dimana sudah ditemukan kelompok yang bersama-sama membuat laporan namun masih ditemukan kelompok yang membuat laporan hanya dikerjakan oleh satu orang.

- Pelaksanaan tindakan IV: secara keseluruhan aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan tindakan IV sangat baik. hal tersebut pertama kali dilihat dari *visual activities*, seluruh siswa membaca sumber belajar dengan baik. selanjutnya pada saat *oral activities* kemampuan perwakilan kelompok membuat kata kunci sudah semakin baik dimana kata kunci yang diberikan dapat memberikan petunjuk yang jelas mengenai isi kartu yang perwakilan kelompok miliki. Selain itu kemampuan kelompok menebak isi kartu pun semakin baik yang dikarenakan kejelasan kata kunci yang diberikan perwakilan kelompok. Terakhir adalah *writing activities*, jika sebelumnya pada saat membuat laporan hasil menebak isi kartu dalam satu kelompok yang membuat laporan hanya satu atau dua orang, pada pelaksanaan tindakan IV hampir seluruh siswa dalam satu kelompok bekerjasama membuat laporan.

Hasil aktivitas belajar siswa di atas menunjukkan bahwa dalam setiap pelaksanaan tindakan, keaktifan siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Keaktifan siswa terus meningkat bersamaan dengan



dilaksanakannya tindakan di kelas XI IPS 1 SMA Puragabaya Bandung dengan menggunakan Metode Permainan Tipe *What's my line*.

*Keempat*, kendala yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian terletak pada kendala waktu. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 yang bertepatan dengan jam sesudah upacara bendera dan istirahat siang, sehingga hal tersebut menimbulkan kendala lain terhadap pengkondisian siswa untuk kesiapan belajar. Selanjutnya adalah kendala dimana Metode Permainan Tipe *What's my line* belum dikenal dan didengar oleh guru sebelumnya. Kemudian kendala lainnya pada saat pelaksanaan tindakan siswa yang aktif selama pembelajaran belum merata atau seringkali siswa yang aktif adalah siswa yang sama. Kendala-kendala tersebut kemudian direfleksi oleh peneliti pada setiap pelaksanaan tindakan atau siklus sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan diberikan penyelesaiannya.

## 5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini. Hal tersebut hendaknya dilakukan pada penelitian lain di kelas yang berbeda dengan menerapkan Metode Permainan Tipe *What's my line* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah.

Alasan perlunya dilakukannya penelitian lanjutan karena pada mata pelajaran sejarah di dalamnya banyak terdapat berbagai macam konsep serta fakta-fakta. Metode Permainan Tipe *What's my line* selain mampu membantu siswa agar menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, juga dapat membantu siswa dalam mempelajari materi ajar berupa konsep-konsep. Sehingga peneliti menyarankan menggunakan Metode Permainan Tipe *What's my line* pada pelajaran sejarah yang berisi banyak konsep-konsep, selain itu juga Metode Permainan Tipe *What's my line* dapat membantu siswa untuk menjadi aktif selama proses pembelajaran.

*Kedua*, selama menggunakan Metode Permainan Tipe *What's my line* waktu yang digunakan oleh peneliti belum optimal. disarankan untuk penelitian selanjutnya waktu direncanakan sematang dan sebaik mungkin agar pada saat pelaksanaan waktu yang digunakan tidak terbuang secara percuma. Waktu yang direncanakan harus sedetail mungkin dimana di dalamnya telah disusun pembagian waktu untuk tahapan-tahapan belajar, pembagian kelompok dan pengkondisian kelas yang kondusif agar siswa dapat lebih fokus selama pembelajaran di kelas. Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, secara umum semoga bermanfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus semoga menjadi bahan pertimbangan pembelajaran sejarah di sekolah.